

Financing For Sustainable Growth

2021



LAPORAN KEBERLANJUTAN
Sustainability Report

Daftar Isi

Strategi Keberlanjutan	2
Ikhtisar Keberlanjutan	4
Tentang Laporan Ini	7
Profil Perusahaan	8
Penjelasan Direksi	14
Tata Kelola Keberlanjutan dan Pemangku Kepentingan	17
Kinerja Keberlanjutan	23
Kinerja dalam Aspek Ekonomi	24
Kinerja dalam Aspek Sosial	25
Kinerja dalam Aspek Lingkungan Hidup	31
Lembar Persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi	35
Lembar Umpan Balik	36



Strategi Keberlanjutan

Komitmen Keuangan Berkelanjutan

Agar keuangan berkelanjutan dapat diimplementasikan secara sistematis dan konsisten, maka Perusahaan perlu berkomitmen untuk membangun nilai-nilai, budaya dan strategi yang terarah dalam bidang ekonomi, lingkungan dan sosial.

Komitmen keberlanjutan tersebut tercantum dalam visi dan misi Perusahaan.

Visi dan Misi Perseroan

VISI :

**Menjadi Perusahaan Pembiayaan yang
Terkemuka dengan produk-produk inovatif dan
berkontribusi untuk mendukung peningkatan
ekonomi Indonesia yang berkelanjutan.**

MISI :

- 1) Memberikan solusi pembiayaan melalui produk-produk yang inovatif, bervariasi, produktif, dan berkeuangan berkelanjutan untuk masyarakat berbasis komunitas.**
- 2) Meningkatkan daya saing melalui pengembangan produk dan proses digitalisasi.**
- 3) Kerjasama yang saling menguntungkan dengan seluruh stakeholders.**

Sesuai visi Perusahaan yaitu “Menjadi Perusahaan Pembiayaan yang Terkemuka dan Terpercaya dengan produk-produk pembiayaan yang inovatif, produktif, dan berkontribusi untuk mendukung peningkatan ekonomi Indonesia yang berkelanjutan”, Perusahaan berupaya memberikan kontribusi dan bersinergi secara optimal untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan menjaga kelestarian lingkungan, baik melalui pembiayaan yang disalurkan, maupun dari aspek operasional usaha Perusahaan. Pada praktiknya, komitmen Perusahaan tersebut juga dapat terlihat dari aspek operasional Perusahaan dan pengelolaan manajemen sumber daya manusia.

Selain itu, Perusahaan mengusung *tag line* “Bersama Membangun Indonesia” dalam setiap produk pembiayaannya. Hal ini menggambarkan bahwa salah satu tujuan Perusahaan, tidak hanya untuk mencapai tujuan komersil sebagai badan usaha, tetapi terdapat misi untuk turut membangun Indonesia yang berkelanjutan bersama dengan seluruh *stakeholder* Perusahaan.

Strategi Aksi Keuangan Berkelanjutan

Strategi Aksi Keuangan Berkelanjutan didasarkan pada Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, yaitu dokumen tertulis yang menggambarkan rencana kegiatan usaha dan program kerja LJK jangka pendek (satu tahun) dan jangka panjang (lima tahun) yang sesuai dengan prinsip yang digunakan untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan, termasuk strategi untuk merealisasi rencana dan program kerja tersebut sesuai dengan target dan waktu yang ditetapkan, dengan tetap memperhatikan pemenuhan ketentuan kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko.

Perusahaan telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2021 yang menjadi bagian dari Rencana Bisnis yang telah disampaikan kepada OJK.

Penerapan keuangan berkelanjutan dilakukan dengan strategi keberlanjutan yang disusun berdasarkan prioritas dan 17 (tujuh belas) pilar *Sustainability Development Goals* (SDGs) yang dicanangkan oleh PBB.

Ikhtisar Keberlanjutan

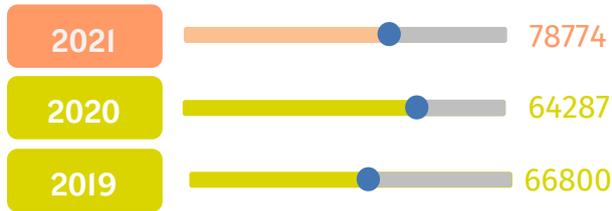
ASPEK EKONOMI DAN KINERJA KEUANGAN INKLUSIF

	2021	2020	2019
Total Pembiayaan ke Segmen SME (dalam jutaan rupiah)	1,000,182	1,002,910	1,001.062
Total Pembiayaan kepada selain SME (dalam jutaan rupiah)	503,317	197,322	202,424
Total Pembiayaan yang diberikan (dalam jutaan rupiah)	1.503.499	1,200,232	1,204.096
Total Pendapatan Operasional (dalam jutaan rupiah)	122.689	138,647	71,659
Total Laba Sebelum Pajak (dalam jutaan rupiah)	9.395	12,894	36,416
Total Laba Bersih (dalam jutaan rupiah)	7.174	9,258	26,637
Jumlah Produk Menunjang Keuangan Berkelanjutan	18	18	17
Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada



ASPEK LINGKUNGAN

Penggunaan Listrik (dalam kwh)



Biaya Listrik (dalam rupiah)



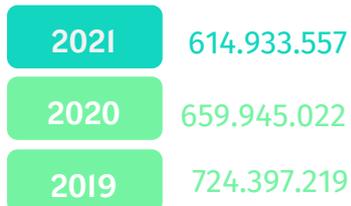
Volume Penggunaan Kertas (dalam rim)



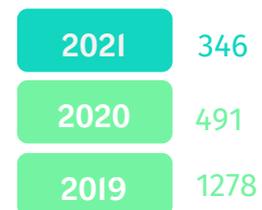
Biaya Pengadaan Kertas (dalam rupiah)



Biaya Bahan Bakar (dalam rupiah)



Jumlah Perjalanan Dinas (Frekuensi)



ASPEK SOSIAL

Jumlah Pegawai

2021	159
2020	180
2019	169

Jumlah Pegawai Wanita

2021	66
2020	56
2019	52



Perputaran Pegawai (*Turnover*)

2021	45%
2020	32%
2019	35%

Jumlah Kecelakaan Kerja

2021	NIHIL
2020	NIHIL
2019	NIHIL

Jumlah Pengaduan Nasabah

2021	NIHIL
2020	NIHIL
2019	NIHIL

Tentang Laporan Ini

Melalui laporan ini, PT MNC Guna Usaha Indonesia menyampaikan informasi terkait dampak yang ditimbulkan oleh aktivitas operasional pada aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi.

Laporan disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Rujukan pada dukungan pencapaian pembangunan berkelanjutan (*sustainable development goals/SDGs*) juga disampaikan dalam laporan ini.

Untuk memperoleh informasi lebih lanjut atau memberikan saran atas Laporan ini, mohon menghubungi:

Corporate Secretary & Legal
PT MNC Guna Usaha Indonesia

MNC Tower Lantai 23, Jl. Kebon Sirih No. 17-19,
Jakarta Pusat, 10340
Tel. +6221-3910-993
Fax. +6221-3911-093
email : legal.mncleasing@mncgroup.com
website : www.mncleasing.com

Ruang Lingkup Pelaporan

Laporan mencakup periode waktu 1 Januari hingga 31 Desember 2021 dengan cakupan informasi dan data yang berasal dari Kantor Pusat dan kegiatan operasional di seluruh Indonesia. Informasi laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK. Selain itu, informasi mengenai karyawan disampaikan dengan mencakup unit kerja dan kantor selain kantor cabang di seluruh Indonesia, sedangkan untuk informasi penggunaan kertas dan listrik mencakup unit kerja di kantor pusat.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Dalam menyusun laporan keberlanjutan ini, Perusahaan tidak menggunakan Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*) independen atau pihak independen lainnya, sehingga tidak ada lembar verifikasi tertulis dari pihak independen.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya

Selama tahun pelaporan, Perusahaan tidak mendapatkan umpan balik mengenai laporan keberlanjutan tahun sebelumnya. Oleh karena itu, tidak ada lembar tanggapan Perusahaan terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.

Profil Perusahaan

Riwayat Singkat Perseroan

PT MNC Guna Usaha Indonesia ("Perseroan") didirikan dengan nama PT Indo Finance Perkasa pada tahun 1994. Pada 4 Desember 2014, PT MNC Kapital Indonesia Tbk mengambil alih kepemilikan PT Indo Finance Perkasa. Seiring dengan akuisisi tersebut, Perseroan berganti nama menjadi PT MNC Guna Usaha Indonesia.

Kegiatan Usaha Perseroan

Sesuai dengan anggaran dasar dan ijin yang dimiliki, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Menjalankan usaha pembiayaan investasi, yaitu pembiayaan barang modal beserta jasa yang diperlukan untuk aktivitas usaha/investasi, rehabilitasi, modernisasi, ekspansi atau relokasi tempat usaha/investasi yang diberikan kepada debitur, antara lain sewa pembiayaan (*finance lease*), jual dan sewa-balik (*sale and leaseback*), anjak piutang dengan pemberian jaminan dari penjual piutang (*factoring with recourse*), anjak piutang tanpa pemberian jaminan dari penjual piutang (*factoring without recourse*), pembelian dengan pembayaran secara angsuran, pembiayaan proyek dan/atau pembiayaan infrastruktur.
2. Menjalankan usaha pembiayaan modal kerja, yaitu pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran yang habis dalam satu siklus aktivitas usaha debitur, antara lain jual dan sewa-balik (*sale and leaseback*), anjak piutang dengan pemberian jaminan dari penjual piutang (*factoring with recourse*), anjak piutang tanpa pemberian jaminan dari penjual piutang (*factoring without recourse*) dan/atau fasilitas modal usaha.
3. Menjalankan usaha pembiayaan multiguna, yaitu pembiayaan barang dan/atau jasa yang diperlukan oleh debitur untuk pemakaian/konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha atau aktivitas produktif dalam jangka waktu yang diperjanjikan, antara lain sewa pembiayaan (*finance lease*), pembelian dengan pembayaran secara angsuran, dan/atau fasilitas dana.
4. Menjalankan usaha sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis imbal jasa sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.
5. Menjalankan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.
6. Melakukan kegiatan usaha pembiayaan berdasarkan prinsip syariah.

Visi

Menjadi Perusahaan Pembiayaan yang Terkemuka dengan produk-produk inovatif dan berkontribusi untuk mendukung peningkatan ekonomi Indonesia yang berkelanjutan.

Misi

1. Memberikan solusi pembiayaan melalui produk-produk yang inovatif, bervariasi, produktif, dan berkeuangan berkelanjutan untuk masyarakat berbasis komunitas.
2. Meningkatkan daya saing melalui pengembangan produk dan proses digitalisasi.
3. Kerjasama yang saling menguntungkan dengan seluruh stakeholders.

Nilai-Nilai Perusahaan (Corporate Values)

1. Vision : Cara pandang jauh kedepan untuk menjawab segala tantangan yang ada di masa depan
2. Quality : Semua yang dikerjakan harus dengan standar kualitas yang baik/bagus
3. Speed : Kecepatan dalam melaksanakan segala sesuatu

Struktur Grup Perusahaan



Pangsa Pasar dan Wilayah Operasional

KANTOR PUSAT

Alamat : MNC Tower Lantai 23, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta 10340

No. Telepon : (021) 3910 993

No. Fax : (021) 3911 093

Website : www.mncleasing.com

KANTOR PERWAKILAN (KONVENSIONAL DAN SYARIAH)

- Medan**
MNC Financial Service Lantai 2
Jl. Kapt Maulana Lubis No. 12
Medan
Telp. (061) 69100600
- Palembang**
Jl. Residen Abdul Rozak No. 15
Kel. Bukit Sangkal Kec. Kalidoni
Palembang 30114
Telp. (0711) 5700 334
- Pekanbaru**
MNC Financial Service Lantai 3
Jl. Arifin Ahmad No. 10
Komp Arifin Ahmad Central Ruko H-K
Pekanbaru
Telp. (0761) 8010585
- Jakarta 1**
MNC Tower Lantai 23
Jl. Kebon Sirih No. 17-19
Jakarta 10340
Telp. (021) 3910 993
- Jakarta 2**
MNC Tower Lantai 23
Jl. Kebon Sirih No. 17-19
Jakarta 10340
Telp. (021) 3910 993
- Jakarta 3**
MNC Tower Lantai 23
Jl. Kebon Sirih No. 17-19
Jakarta 10340
Telp. (021) 3910 993
- Jakarta 4**
MNC Tower Lantai 23
Jl. Kebon Sirih No. 17-19
Jakarta 10340
Telp. (021) 3910 993

8. **Jakarta 5**
MNC Tower Lantai 23
Jl. Kebon Sirih No. 17-19
Jakarta 10340
Telp. (021) 3910 993
9. **Bandung**
Jl. Naripan No. 97A Lt.3
Kel. Kebon Pisang Kec. Sumur Bandung
Bandung 40112
Telp. (022) 20545 686
10. **Semarang**
Ruko Paramount Square Blok A no 18
Kel Manyaran Kec Semarang Barat
Semarang 50138
11. **Surabaya**
Gedung Bursa Efek Lantai 3A
Jl. Taman Ade Irma Suryani Nasution No. 21
Surabaya
Telp. (031) 99205700
12. **Denpasar**
Gedung Indovision-Bali Lantai 1 Unit E
Jl Diponegoro No. 109
Denpasar, Bali
Telp. (0361) 231289
13. **Banjarmasin**
Jl. Pangeran Hidayatullah No. 18 Lantai 3
Kel. Sungai Jingah Kec. Banjarmasin Utara
Kalimantan Selatan 70121
Telp. (0511) 674 1287
14. **Balikpapan**
Gedung MNC Bank Lantai 2
Jl. Jend. Sudirman No. 327
Kel. Damai Kec. Balikpapan Selatan
Balikpapan 76114
Telp. (0542) 8519923
15. **Makassar**
Ratulangi Point Building Lantai 2
Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 2
Makassar
Sulawesi Selatan 90114
Telp. (0441) 3622 859
16. **Pontianak**
Jl. Gajah Mada No. 65/15 RT002 RW029,
Kel. Benua Melayu Darat Kec. Pontianak Selatan
Pontianak Kalimantan Barat

Skala Perusahaan

Uraian	Satuan	2021	2020	2019
Total Pendapatan Operasional	Jutaan Rupiah	122.689	138.647	171.659
Laba sebelum pajak	Jutaan Rupiah	9.395	9.258	26.636
Total Aset	Jutaan Rupiah	627.262	614.702	747.585
Total Liabilitas	Jutaan Rupiah	367.047	353.885	486.027
Total Ekuitas	Jutaan Rupiah	260.214	260.817	261.558
Jumlah Pegawai	Orang	159	180	169
Jumlah Kantor Cabang	Unit	-	-	-
Jumlah Kantor Selain Kantor Cabang (KSKC)	Unit	16	16	12

Informasi Mengenai Pegawai

Keberadaan Pegawai sangat menentukan keberhasilan dalam mencapai target-target yang telah ditetapkan perusahaan, oleh karena itu Pegawai merupakan aset penting bagi Perusahaan.

Perusahaan berupaya semaksimal mungkin untuk menghadirkan pegawai dengan kualitas terbaik dengan jumlah yang memadai, sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	2021	2020	2019
Pria	93	115	117
Wanita	66	65	52
Jumlah	159	180	169

Komposisi Pegawai Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin

Status	2021		2020		2019	
	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
Pegawai Tetap	59	43	80	38	67	32
Pegawai Tidak Tetap (kontrak)	34	23	35	27	50	20
Jumlah	93	66	115	65	117	52

Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Ketenagakerjaan dan Wilayah Penempatan

Status	2021		2020		2019	
	KP	KSKC	KP	KSKC	KP	KSKC
Pegawai Tetap	69	33	77	41	69	30
Pegawai Tidak Tetap (kontrak)	23	34	25	37	30	40
Jumlah	92	67	102	78	99	70

KP = Kantor Pusat

KSKC = Kantor Selain Kantor Cabang

Komposisi Pegawai Berdasarkan Kelompok Usia dan Jenis Kelamin

Status	2021		2020		2019	
	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
20 – 29	22	39	20	36	29	34
30 – 39	40	23	56	23	60	14
40 – 49	25	4	35	6	25	4
50 ke atas	6	0	4	0	3	0
Jumlah	93	66	115	65	117	52

Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin

Status	2021		2020		2019	
	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
S3						
S2	2	1	5	2	3	2
Sarjana atau sederajat	82	60	99	60	101	48
Diploma	8	3	10	1	12	1
SLTA	1	2	1	2	1	1
SLTP						
SD						
Jumlah	93	66	115	65	117	52

Kepemilikan Saham

Struktur kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000.000 per saham		Persentase (%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	748,000	748.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh:			
PT MNC Kapital Indonesia Tbk	186,999	186.999.000.000	99,999
Koperasi Karyawan PT Bhakti Investama Tbk	1	1.000.000	0,001
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	187,000	187.000.000.000	

Keanggotaan Pada Asosiasi

No	Nama Asosiasi	Posisi	Lingkup	Tujuan
1.	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Anggota	Nasional	<i>Mandatory</i> , sebagai wadah perusahaan pembiayaan di Indonesia
2.	Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa (LAPS) SJK	Anggota	Nasional	<i>Mandatory</i> , sebagai wadah penyelesaian sengketa di lembaga pembiayaan
3.	Pefindo Biro Kredit	Anggota	Nasional	Untuk melakukan pengecekan terhadap rekam jejak kredit pinjaman calon debitur
4.	Rapi Utama Indonesia	Anggota	Nasional	<i>Mandatory</i> , untuk melakukan pengecekan status asset yang akan dibiayai

Penjelasan Direksi

Board Of Director PT MNC GUNA USAHA INDONESIA

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Sebagai salah satu institusi keuangan di Indonesia, PT MNC Guna Usaha Indonesia (selanjutnya disebut “Perseroan”) memegang peranan dan tanggung jawab terhadap sosial dan lingkungan di Indonesia.

Isu mengenai lingkungan dan sosial telah hadir sejak lama di dunia, seperti ancaman perubahan iklim, ketidaksetaraan gender, kemiskinan dan kesehatan. Hal tersebut menjadi salah satu yang diperhatikan dalam Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB), dimana Indonesia merupakan salah satu anggotanya. Pada Konferensi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) tahun 2012 di Rio de Janeiro, lahir Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau dikenal dengan istilah *Sustainability Development Goals* (SDGs) adalah untuk menghasilkan serangkaian tujuan universal yang memenuhi tantangan lingkungan, politik dan ekonomi yang mendesak yang dihadapi dunia kita.

Sebagai wujud komitmen politik pemerintah untuk melaksanakan SDGs, Presiden Indonesia telah menandatangani Peraturan Presiden (Perpres) SDGs Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Perpres tersebut juga merupakan komitmen agar pelaksanaan dan pencapaian SDGs dilaksanakan secara partisipatif dengan melibatkan seluruh pihak.

Pemerintah Indonesia juga telah memasukkan *framework* pembangunan berkelanjutan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah dan Panjang yang menyebutkan empat aspek dalam pembangunan berkelanjutan yaitu sosial, ekonomi, lingkungan dan kelembagaan.

Peranan Lembaga Jasa Keuangan

Untuk menerapkan komitmen pemerintah dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, maka perlu didukung oleh seluruh warga Indonesia, termasuk institusi keuangan yang berada dalam pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai lembaga yang mengawasi lembaga jasa keuangan di Indonesia, memiliki peran untuk mensukseskan komitmen pemerintah tersebut melalui program keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*). Program ini dilakukan melalui kerjasama berbagai pihak sehingga tercipta dukungan pembiayaan kepada lembaga yang menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.

Dengan diluncurkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perseroan Publik, Pemerintah Indonesia menegaskan komitmennya dalam mendorong dunia usaha untuk terus memperbaiki dan menerapkan konsep berkelanjutan pada seluruh kegiatan usahanya.

Program keuangan berkelanjutan tidak hanya berupaya untuk meningkatkan porsi pembiayaan namun juga untuk meningkatkan daya tahan dan daya saing lembaga jasa keuangan. Arah pengembangan untuk peningkatan daya tahan dan daya saing didasari atas pemikiran bahwasanya *sustainable finance* merupakan sebuah tantangan dan peluang baru dimana Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dapat memanfaatkan untuk tumbuh dan berkembang dengan lebih stabil.

Peranan Perseroan dan Langkah Awal Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai salah satu lembaga di Indonesia, khususnya juga sebagai salah satu lembaga jasa keuangan yang diawasi oleh OJK, maka kami turut mendukung terwujudnya sistem keuangan yang berprinsip pada keuangan berkelanjutan. Hal ini dilakukan dengan mempersiapkan strategi keberlanjutan.

Langkah awal untuk menerapkan keuangan yang berkelanjutan dalam kegiatan usaha Perseroan sudah dimulai sejak tahun 2019.

Melalui laporan ini, Perseroan ingin menunjukkan pemahaman dan komitmen yang sama dengan mayoritas korporasi dunia, yakni perlunya seluruh warga dunia bersama-sama mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs), yang juga telah diratifikasi oleh Pemerintah Indonesia.

Perseroan berkomitmen mencatatkan kinerja terbaik dalam rangka memenuhi harapan pemangku kepentingan, dan pada saat bersamaan berkontribusi optimal terhadap upaya menjaga serta memperbaiki kualitas lingkungan. Perseroan senantiasa berupaya agar kegiatan operasionalnya dapat memberikan dampak positif kepada sosial dan lingkungan.

Strategi dengan Membangun Landasan Keuangan Berkelanjutan

Meskipun penerapan keuangan berkelanjutan sudah dimulai sejak tahun 2019, namun perjalanan Perseroan untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan yang lebih kompleks dan lebih sistematis masih cukup panjang. Momen pemulihan ekonomi akibat dampak pandemi Covid -19 pada tahun 2021 menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan untuk dapat menerapkan keuangan berkelanjutan..

Meskipun demikian, Perseroan masih terus membangun landasan yang diperlukan untuk dapat menerapkan keuangan berkelanjutan, pada tahap awal yaitu dari aspek operasional, termasuk terkait kapasitas sumber daya manusia yang diperlukan sebagai penggerak terwujudnya keuangan berkelanjutan pada Perseroan.

Pengembangan Sumber Daya Manusia dilakukan melalui pelatihan dan sosialisasi, serta melibatkan sumber daya manusia Perseroan dalam kegiatan Perseroan untuk mendukung tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Selain pelatihan dan sosialisasi, Perseroan juga rutin berpartisipasi dalam menyelenggarakan kegiatan CSR yang berfokus pada pengembangan masyarakat terutama dengan MNC Group. Tujuan diselenggarakannya kegiatan tersebut guna memberikan kontribusi yang nyata bagi lingkungan sekitar,

Perseroan juga memperhatikan aspek sosial dalam operasional Perseroan, misalnya mendukung faktor kesetaraan gender melalui pemberdayaan sumber daya manusia yang cukup seimbang, mendukung dan meningkatkan kesehatan karyawan melalui fasilitas olahraga dan tunjangan kesehatan.

Sementara itu, dari aspek pembiayaan, Perseroan juga sudah mulai mengintegrasikan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengutamakan pembiayaan dengan program atau proyek yang memiliki dampak positif kepada lingkungan dan sosial. Misalnya pembiayaan yang berfokus kepada pengembangan infrastruktur Indonesia yang berdampak langsung kepada masyarakat di sekitar infrastruktur yang diselesaikan. Komitmen PT MNC Guna Usaha Indonesia untuk berperan aktif dalam pengembangan bisnis dalam bidang konstruksi dan infrastruktur ditunjukkan dengan mayoritas pembiayaan yang diberikan kepada sektor bisnis tersebut menjadi yang terbesar dalam portfolio bisnis kami.

Pengelolaan Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam menjalankan bisnis dan mewujudkan target dalam RAKB, Perseroan menghadapi berbagai risiko yang berpotensi menghambat tercapainya target tersebut. Untuk meminimalkan dampak atas risiko, diperlukan pengelolaan risiko secara komprehensif dan terintegrasi dengan penguatan pada aspek pengendalian internal. Untuk itu, Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal dengan “*three lines of defense*” sesuai *best practices* untuk mengelola issue ESG. Pertama, pengendalian risiko secara *first line of defense* oleh unit kerja yang melaksanakan proses bisnis. Kedua, pengendalian risiko secara *second line of defense* oleh unit kerja yang memiliki fungsi manajemen risiko dan independen dari unit kerja yang melaksanakan proses bisnis. Ketiga, pengendalian risiko secara *third line of defense* oleh unit kerja yang melaksanakan fungsi audit internal guna memastikan kegiatan pengendalian risiko dilaksanakan secara efektif.

Selama tahun 2021, dengan tetap memperhatikan aspek kehati-hatian dan prinsip tata kelola yang baik, Perseroan telah berupaya secara optimal melakukan pengendalian risiko dengan 3 (tiga) tahapan tersebut. Upaya itu membawa hasil dengan kemampuan Perseroan untuk tetap dapat mencetak profit, meski pencapaiannya mengalami kontraksi dibanding tahun sebelumnya.

Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha dan Situasi Eksternal

Penerapan keuangan berkelanjutan membuka peluang yang sangat besar, yang akan mendorong terciptanya pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan mendukung pengembangan bisnis di masa depan. Peluang tersebut berasal dari potensi alam Indonesia yang berlimpah.

Selain itu, peluang usaha untuk pembiayaan kepada sektor UMKM cukup besar untuk dilakukan penjangkakan. Namun demikian, kondisi eksternal saat ini kurang bagus akibat dari pandemi COVID-19 sehingga Perseroan melakukan evaluasi atas target pasar dan produk pembiayaan yang masih dimungkinkan dan cukup aman, terutama di masa pandemi.

Salah satu peluang yang cukup besar dan mampu bertahan di kondisi pandemi adalah sektor kesehatan, dimana Perseroan kemudian menyusun strategi dan rencana untuk mengembangkan portofolio pada sektor tersebut.

Bersama Membangun Indonesia

Perseroan menyadari bahwa penerapan keuangan berkelanjutan membutuhkan peran penting dari seluruh stakeholder, oleh karena itu, Perseroan senantiasa mengusung *tag line* “Bersama Membangun Indonesia”, untuk mengajak stakeholder menuju keuangan yang berkelanjutan dalam membangun dan menjaga kelestarian Negara Republik Indonesia.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kondisi pemulihan ekonomi akibat dampak Pandemi COVID-19 yang terjadi sejak awal tahun 2019 menjadi tantangan terbesar bagi Perseroan, dikarenakan dampaknya cukup besar terhadap kinerja Perseroan. Namun demikian, Perseroan tetap melakukan berbagai upaya yang mungkin atau masih dapat dilakukan untuk menerapkan keuangan berkelanjutan.

Tata Kelola Keberlanjutan dan Pemangku Kepentingan

Bagi Perseroan, melalui penerapan tata kelola yang tepat dan sesuai dengan perundangan-undangan yang berlaku, serta *standard best practice* yang ada, Perseroan optimistis akan mampu menjawab tantangan dan tuntutan dari pemangku kepentingan. Lebih dari itu, dengan penerapan tata kelola yang baik, Perseroan menjadi salah satu kunci penting untuk dapat mampu bertahan, bahkan semakin berkembang dan berkelanjutan pada masa-masa mendatang.

Penerapan tata kelola yang baik dan secara total juga akan membuat kepercayaan para pemangku kepentingan kepada Perseroan meningkat sehingga citra/reputasi ikut naik. Apalagi di tengah persaingan industri pembiayaan yang kian ketat, kinerja dan citra yang baik sangat diperlukan untuk mengoptimalkan daya saing sehingga bisa memenangkan persaingan.

Prinsip Tata Kelola dan Prinsip Keuangan Berkelanjutan

Dalam penerapan tata kelola keuangan berkelanjutan, Perseroan berpedoman kepada Kebijakan Tata Kelola yang telah disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 tentang Tata Kelola Perseroan yang Baik bagi Perseroan Pembiayaan. Berdasarkan kebijakan tata kelola, penerapan tata kelola mengacu kepada prinsip-prinsip sebagai berikut:



Selain berpedoman kepada prinsip tata kelola, Perseroan juga mengacu kepada Prinsip Keuangan Berkelanjutan sebagai berikut:

1. prinsip investasi bertanggung jawab

pendekatan investasi keuangan pada proyek dan inisiatif pembangunan berkelanjutan, produk pelestarian alam, dan kebijakan yang mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan serta meyakini bahwa penciptaan keuntungan investasi jangka panjang tergantung pada sistem ekonomi, sosial, Lingkungan Hidup, dan tata kelola.

2. prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan

pembangunan nilai bagi sektor jasa keuangan untuk berkontribusi terhadap masyarakat melalui kebijakan dan praktik bisnis serta penerapan strategi bisnis oleh Perseroan dengan meminimalkan dampak negatif dan mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, Lingkungan Hidup, dan tata kelola baik pada setiap sektor maupun strategi dari masing-masing lini bisnis.

3. prinsip pengelolaan risiko sosial dan Lingkungan Hidup

pengintegrasian aspek tanggung jawab sosial serta perlindungan dan pengelolaan Lingkungan Hidup dalam manajemen risiko guna menghindari, mencegah, dan meminimalkan dampak negatif yang timbul akibat eksposur risiko yang terkait dengan aspek sosial dan Lingkungan Hidup.

4. prinsip tata kelola

penerapan tata kelola pada aspek tanggung jawab sosial serta perlindungan dan pengelolaan Lingkungan Hidup yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, setara dan wajar.

5. prinsip komunikasi yang informatif

penggunaan model komunikasi yang tepat terkait strategi organisasi, tata kelola, kinerja, dan prospek usaha kepada seluruh pemangku kepentingan.

6. prinsip inklusif

pemerataan akses produk dan/atau jasa bagi masyarakat, serta menjangkau seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia untuk mempercepat kemajuan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan perlindungan Lingkungan Hidup, khususnya bagi masyarakat yang selama ini tidak atau kurang memiliki akses produk dan/atau jasa Perseroan.

7. prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas

memberikan porsi yang lebih besar pada sektor unggulan yang menjadi prioritas untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan termasuk upaya mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim.

8. prinsip koordinasi dan kolaborasi.

peningkatan koordinasi dan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan sektor jasa keuangan termasuk kementerian, lembaga, sektor, atau unit bisnis yang memiliki program kerja berkaitan erat dengan implementasi pembangunan berkelanjutan untuk mempercepat peningkatan kesejahteraan ekonomi, sosial dan kualitas Lingkungan Hidup bagi seluruh rakyat Indonesia serta mendorong peran serta masyarakat terkait dengan aspek ekonomi, sosial, lingkungan hidup dan tata kelola.

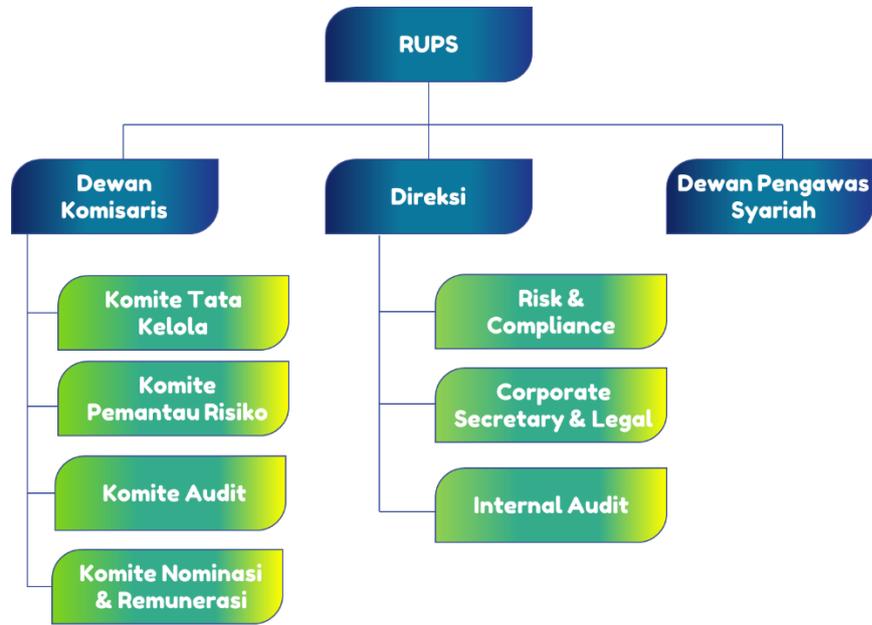
Struktur Tata Kelola

Sejalan dengan ketentuan Undang-undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007, maka struktur Tata Kelola Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, salah satu kegiatan usaha Perseroan adalah penyaluran pembiayaan dengan prinsip Syariah. Oleh Karena itu, untuk membantu memastikan kepatuhan terhadap prinsip Syariah, maka struktur tata kelola Perseroan dilengkapi dengan Dewan Pengawas Syariah.

Pelaksanaan tata kelola Perseroan dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang baik telah diterapkan.

Untuk menerapkan tata kelola yang ditetapkan dalam kebijakan tata kelola, maka Perseroan juga memiliki Struktur Tata Kelola Perseroan, khususnya di bidang penerapan keuangan berkelanjutan meliputi:

1. Organ Utama, terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Organ Pendukung, terdiri dari Komite di bawah Dewan Komisaris dan Unit Kerja yang mendukung penerapan tata kelola. Selain organ pendukung, unit operasional seperti Business Development turut mendukung penerapan tata kelola keuangan berkelanjutan melalui upaya penyusunan program dan produk dan jasa keuangan yang sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan. Selain itu, Operation berperan serta dalam mendukung penerapan keuangan berkelanjutan dari sisi operasional Perseroan, seperti penggunaan listrik, kertas, dan sebagainya.



Dalam menerapkan tata kelola keberlanjutan, jajaran manajemen meliputi Dewan Komisaris dan Direksi memberikan dukungannya dalam perencanaan dan pengawasan langsung terkait keuangan berkelanjutan. Penerapan keuangan berkelanjutan menjadi tugas dan tanggung jawab seluruh Direksi, yang disesuaikan dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing Direktur sesuai pembagian tugas, tanggung jawab dan wewenang yang telah ditetapkan.

Pendelegasian Tugas dan Wewenang

1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif Keuangan Berkelanjutan, antara lain sebagai berikut:

 - a. Memberikan persetujuan terhadap Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).
 - b. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan.
 - c. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan

2. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan pengawasan aktif Keuangan Berkelanjutan, antara lain sebagai berikut:
Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan keuangan berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.

 - a. Menyusun dan mengusulkan RAKB kepada Dewan Komisaris.
 - b. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan kepada Dewan Komisaris.
 - c. Mengkomunikasikan RAKB kepada seluruh jenjang organisasi yang ada di Perseroan.
 - d. Menetapkan tugas dan tanggung jawab unit kerja terkait untuk mewujudkan penerapan keuangan berkelanjutan di Perseroan.
 - e. Mengawasi kepatuhan satuan kerja dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan.
 - f. Mengawasi program pengembangan kapasitas internal yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan secara berkala.
 - g. Mengelola dan meninjau secara berkala efektivitas proses manajemen risiko sebagai tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait penerapan keuangan berkelanjutan.

3. Unit Manajemen Risiko bertugas dan bertanggung jawab untuk:
 - a. Memantau penerapan pelaksanaan manajemen risiko pada Keuangan Berkelanjutan.
 - b. Menjadi koordinator *monitoring* program atau prosedur keuangan berkelanjutan.

4. Unit Corporate Secretary bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan berperan untuk membantu Dewan Komisaris serta Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing terkait dengan pelaksanaan tata kelola Perseroan serta sebagai penghubung dan pengelola komunikasi baik antara Perseroan kepada pihak internal maupun pihak eksternal diantaranya pemegang saham, regulator serta pihak lain yang berkepentingan (*stakeholders*).

5. Unit Operation
 - a. Mendukung Direksi dan mengambil Langkah-langkah yang diperlukan sesuai program dan prosedur yang ditetapkan Direksi untuk menerapkan keuangan berkelanjutan.
 - b. Menyusun dan mengusulkan program yang mendukung penerapan keuangan berkelanjutan dari aspek operasional Perseroan.

6. Unit Human Capital Services
 - a. Memastikan kecukupan program pengembangan SDM terkait dengan keuangan berkelanjutan
 - b. Menyusun dan mengusulkan program yang mendukung penerapan keuangan berkelanjutan dari aspek pengelolaan SDM.

Risiko Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola

Isu penerapan keuangan berkelanjutan khususnya terkait risiko lingkungan Sosial dan Tata Kelola dibahas dalam rapat Direksi yang dihadiri oleh Direksi unit kerja terkait sesuai dengan pembahasan rapat. Metode yang dilakukan adalah pembahasan langsung yang menghasilkan kesepakatan bersama atau keputusan Direksi. Hal-hal yang dibahas dalam pertemuan tersebut antara lain program-program penerapan keuangan berkelanjutan yang dapat diimplementasikan.

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Dalam menyelenggarakan usaha, Perseroan memiliki berbagai pemangku kepentingan. Dalam hal ini, pemangku kepentingan adalah kelompok atau individu yang memiliki dampak secara langsung atau pengaruh yang besar terhadap kegiatan bisnis Perseroan. Dengan posisi yang demikian penting, maka Perseroan berupaya membangun kerja sama dan sinergi dengan para pemangku kepentingan.

Pemangku Kepentingan	Metode Pelibatan
Nasabah dan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> ● Mempublikasikan laporan keberlanjutan pada website Perseroan. ● Kunjungan nasabah, dilakukan sesuai kebutuhan.
Pegawai Perseroan	<ul style="list-style-type: none"> ● Penyelenggaraan pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai sesuai kebutuhan. ● Menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan produktif berdasarkan keuangan berkelanjutan. ● Menetapkan kebijakan dan peraturan internal lainnya berisi program-program penerapan keuangan berkelanjutan.
Pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> ● Penyesuaian kebijakan dan peraturan internal, sesuai peraturan yang diterbitkan pemerintah dan/atau OJK ● Penerapan prinsip-prinsip tata kelola dan manajemen risiko di seluruh unit kerja. ● Penyampaian laporan seperti laporan rencana aksi keuangan berkelanjutan (RAKB) dan laporan keberlanjutan secara berkala.

Permasalahan Yang dihadapi, Perkembangan dan Pengaruhnya Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Selama tahun 2021, Perseroan telah melakukan beberapa upaya untuk mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola ke dalam kegiatan usaha.

Dalam melakukan upaya-upaya dimaksud, Perseroan dihadapkan beberapa kendala atau permasalahan, antara lain:

1. Dampak dari Pandemi COVID-19 di Indonesia

Pandemi COVID-19 yang masih melanda di seluruh dunia telah terbukti berdampak negatif kepada banyak sektor perekonomian, salah satunya industri jasa keuangan dimana konsumennya bergerak dan berasal dari berbagai sektor lainnya.

Pandemi COVID-19 tersebut tentunya juga berpengaruh kepada kegiatan usaha Perseroan. Dengan adanya kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 4 yang diterapkan oleh beberapa pemerintah daerah, berpengaruh besar terhadap operasional Perseroan. Meskipun operasional Perseroan tetap dapat berjalan, namun dibatasi, guna mencegah penyebaran pandemi lebih luas.

Dampak yang terasa signifikan adalah akibat dari berbagai pembatasan dari pemerintah dan perlambatan ekonomi secara global, penurunan kinerja Perseroan tidak dapat dihindari dan hal ini menjadi salah satu tantangan besar dalam menerapkan keuangan berkelanjutan di tahun 2021.

2. Ketidakseragaman di Industri Jasa Keuangan dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Meskipun telah diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan sejak tahun 2017 melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 perihal Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perseroan Publik, namun pemberlakuan penerapan keuangan berkelanjutan berbeda-beda tergantung jenis dan skala institusi keuangan.

Penerapan keuangan berkelanjutan pada masing-masing institusi keuangan dapat berbeda-beda menyesuaikan kemampuan institusi tersebut. Hal tersebut dapat berdampak kepada institusi keuangan yang ingin mengintegrasikan persyaratan aspek sosial dan lingkungan ke dalam produk dan jasa keuangan, namun terkendala karena dapat mengurangi tingkat kompetitif produk pembiayaan di pasar jika Perseroan pembiayaan lain belum mempersyaratkan dokumen terkait aspek sosial dan lingkungan ke dalam produk dan jasa keuangan.

3. Kompetensi Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yang kompeten merupakan aspek penting untuk menerapkan keuangan berkelanjutan di Perseroan. Kompetensi yang diperlukan mencakup *soft skill* dan *hard skill*.

Kompetensi dan pengetahuan mengenai penerapan keuangan berkelanjutan perlu dimiliki, tidak hanya oleh karyawan atau pejabat yang terkait langsung dengan program-program penerapan keuangan berkelanjutan, namun juga perlu dimiliki oleh karyawan lain agar dapat mendukung penerapan sehingga lebih sistematis dan menyeluruh.

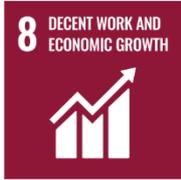
Kinerja Keberlanjutan

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan pada kegiatan usaha, selain mengacu kepada ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan mengenai keuangan berkelanjutan di sektor jasa keuangan, Perseroan mengacu kepada 17 (tujuh belas) *Sustainability Development Goals* (SDGs) yang dicanangkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB).

SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS



Kinerja dalam Aspek Ekonomi



Pembiayaan Ke Segmen SME

PT MNC Guna Usaha Indonesia berkomitmen untuk terus memberikan pembiayaan kepada pelaku sektor ekonomi, terutama di level SME (*Small Medium Enterprise*).

PT MNC Guna Usaha Indonesia telah menyalurkan IDR 1 Trilyun untuk pembiayaan di sektor SME. Portofolio pembiayaan ini mencapai total 66,5% dari portofolio pembiayaan di 2021. Komitmen PT MNC Guna Usaha Indonesia menyalurkan pembiayaan ke sektor SME sejalan dengan Sustainable Development Goals yang ditetapkan oleh PBB, mendukung pada point ke 8 mengenai *decent and economic growth*.

Sektor	Satuan	Tahun		
		2021	2020	2019
SME (Small Medium Enterprise)	Jutaan Rupiah	1,000,182	1,002,910	1,001,672
Selain SME	Jutaan Rupiah	503,317	197,322	202,424



Pembiayaan Ke Sektor Infrastruktur

PT MNC Guna Usaha Indonesia memiliki fokus utama kepada pembiayaan di sektor infrastruktur yang mendukung pembangunan di Indonesia. Pembiayaan infrastuktur ini ditujukan untuk penyediaan alat-alat konstruksi untuk pembangunan jalan, jembatan, bendungan dan infrastruktur yang mendukung peningkatan kualitas daerah di Indonesia.



Pembiayaan Proyek Bendungan

Pembiayaan infrastruktur di MNC Guna Usaha Indonesia memiliki total portfolio mencapai 50%. Sektor pembiayaan ini sejalan dengan poin 9 mengenai *industry, innovation and infrastructure* dalam panduan SDG yang ditetapkan oleh PBB.



Pembiayaan Proyek Konstruksi

Kinerja dalam Aspek Sosial



Pembiayaan Ke Sektor Kesehatan

Tahun 2021, Perseroan sudah menyalurkan pembiayaan di sektor bisnis kesehatan. Pembiayaan ini ditujukan untuk pembiayaan alat-alat kesehatan yang mendukung bisnis kesehatan. Target utama pembiayaan ini adalah rumah sakit dan klinik kesehatan. Pembiayaan di sektor ini diharapkan bisa terus berkembang sesuai dengan fokus pemerintah Indonesia untuk meningkatkan tingkat kesehatan masyarakat. Pembiayaan sektor ini juga mendukung poin 3 SDG yang ditetapkan oleh PBB dalam *Good Health and Well Being*.

Adanya pandemi sejak tahun 2020 menjadikan pembiayaan di sektor kesehatan menjadi salah satu fokus bisnis bagi perseroan. Pembiayaan mencakup *asset-based financing* serta pembiayaan modal kerja bagi pelaku bisnis di sektor kesehatan



Pembiayaan CT-Scan



Pembiayaan EKG Jantung



Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Perseroan merupakan anak Perseroan PT MNC Kapital Indonesia Tbk yang tergabung dalam Group MNC Financial Services yang dalam menjalankan usahanya selalu memperhatikan, menerapkan dan mengembangkan program-program pengembangan bidang sosial dan lingkungan hidup. Perseroan mengupayakan partisipasi dari komunitas di sekitar tempat usaha Perseroan dan pelanggan untuk ikut terlibat dalam kegiatan sosial dan lingkungan hidup yang diadakan oleh Perseroan.

Program-program TJSL yang dilakukan oleh Perseroan di tahun 2021 antara lain sebagai berikut:

1. Donor darah bersama MNC Peduli - Jakarta

PT MNC Guna Usaha Indonesia bekerja sama dengan MNC Peduli mengadakan aksi donor darah guna membantu PMI dalam hal penyediaan darah bagi saudara – saudara kita yang memerlukan darah. Aksi donor darah ini terbuka bagi seluruh karyawan MNC Group dan masyarakat disekitar lingkungan Perseroan. Kegiatan ini mengambil tempat di gedung I-news Center lantai 3. Aksi donor darah dilakukan sebanyak 4x dalam 1 tahun yakni tanggal 18 Maret 2021, 31 Mei 2021, 13 Oktober 2021 dan 21 Desember 2021 . Dalam kegiatan ini jumlah kantong darah yang berhasil dikumpulkan sebanyak 699 kantong.





Program Pencegahan dan Penanggulangan Pandemi COVID-19

Pandemi COVID-19 yang melanda di seluruh penjuru dunia sejak awal tahun 2020, termasuk Indonesia merupakan suatu tantangan bagi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Untuk mencegah dan menanggulangi penyebaran dari pandemi tersebut, dibutuhkan peran aktif oleh seluruh pihak, termasuk Perseroan.

Perseroan bertanggung jawab kepada pegawai atau karyawannya untuk melakukan tindakan-tindakan pencegahan penyebaran pandemi COVID-19 dan penanggulangan yang diperlukan.

Program Pencegahan Penyebaran Pandemi COVID-19

Untuk mencegah semakin luasnya penyebaran pandemic COVID-19, Perseroan melakukan upaya-upaya yang dapat dilakukan, yaitu dengan menerapkan prosedur sebagai berikut:

1. Penyediaan *hand sanitizer* di setiap pintu masuk

Salah satu cara pencegahan penyebaran COVID-19 adalah dengan mencuci tangan secara berkala.

Namun demikian, *hand sanitizer* disebut cukup efektif untuk membunuh virus COVID-19 di saat tidak mendapati air mengalir dan sabun.

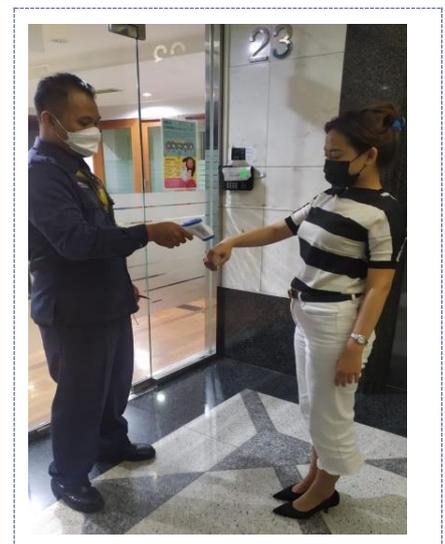
Perseroan menyediakan *hand sanitizer* dan memasangnya di pintu masuk dan titik yang strategis yang sering dilalui oleh karyawan.



2. Pengecekan suhu badan sebelum masuk ke kantor

Langkah antisipasi pencegahan penularan virus corona ada banyak cara. Salah satunya adalah pemeriksaan suhu tubuh.

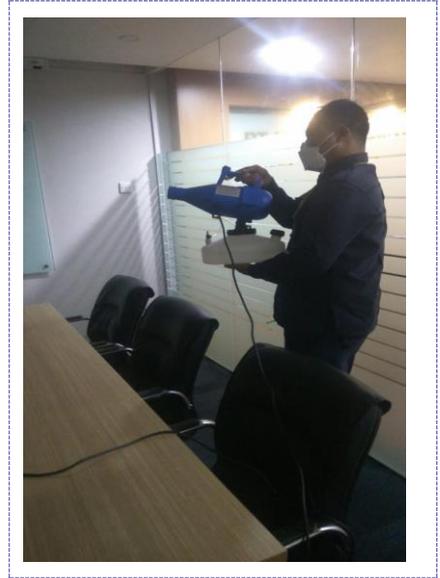
Sesuai dengan informasi mengenai penanganan COVID-19, bahwa salah satu gejala yang sering ditemukan pada pasien COVID-19 adalah demam atau kenaikan suhu tubuh. Oleh karena itu, pemeriksaan suhu tubuh tersebut dilakukan untuk membantu mengidentifikasi tanda-tanda infeksi COVID-19.



3. Penyemprotan Disinfektan secara Berkala di Ruang Kerja

Cara lain yang dilakukan untuk mencegah penyebaran COVID-19 adalah penyemprotan disinfektan yang dilakukan sesering mungkin secara berkala pada ruang kerja.

Cukup banyak penelitian yang dipublikasi yang menunjukkan bahwa virus corona dapat bertahan pada permukaan benda dalam jangka waktu tertentu. Meskipun penularan lewat menyentuh permukaan yang terkontaminasi tersebut dikatakan berisiko lebih rendah daripada orang ke orang, namun tetap dilakukan tindakan preventif melalui penyemprotan disinfektan secara berkala di lingkungan kerja saat ruang kerja sedang kosong.



4. Kebijakan bagi karyawan untuk selalu menggunakan masker selama di area kantor dan menjaga jarak dalam bekerja
5. Kebijakan Work From Home
6. Pembagian masker dan vitamin ke karyawan
7. Memberikan himbuan dan edukasi untuk bahaya COVID dan penerapan protokol kesehatan
8. Pelaksanaan PCR untuk memastikan kesehatan karyawan
9. Memberikan *support* informasi rumah sakit yang bisa melakukan perawatan pasien COVID.



Ketenagakerjaan dan Kesetaraan Karyawan

Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan untuk maju dan berkembang sesuai dengan potensi, keahlian, dan kesempatan yang tersedia. Salah satu fokus pengembangan kompetensi karyawan adalah melalui program pendidikan dan pelatihan. Program pendidikan dan pelatihan dilakukan melalui program internal, maupun eksternal dan disusun dengan memperhatikan efektivitas, efisiensi, dampak dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai selaras dengan target dan strategi organisasi.

Sepanjang 2021, Perseroan telah menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan kepada karyawan dimana seorang karyawan dapat mengikuti beberapa program pelatihan. Beberapa jenis pendidikan dan pelatihan, meliputi *public course* dan *in-class learning* serta *on job training*.

Kesetaraan Karyawan

Kesadaran PT MNC Guna Usaha Indonesia akan variasi sumber daya manusia yang berasal dari bermacam latar belakang mendasari perlakuan *Equal Employment Opportunities* (EEO). Perlakuan tersebut berlandaskan pemahaman bahwa seluruh karyawan PT MNC Guna Usaha Indonesia memiliki hak yang sama untuk dihargai sesuai kualitasnya. Keberagaman dalam kesetaraan diyakini PT MNC

LAPORAN KEBERLANJUTAN - 2021

PT MNC GUNA USAHA INDONESIA

Guna Usaha Indonesia sebagai salah satu elemen yang penting dalam mengembangkan usaha yang berkelanjutan.

PT MNC Guna Usaha Indonesia memastikan proses rekrutmen, pengembangan dan remunerasi dilakukan tanpa ada isu gender, suku, agama, ras (SARA), dan pandangan politik. Meskipun demikian, pada komposisi gender, karyawan PT MNC Guna Usaha Indonesia didominasi oleh kaum pria karena jenis kegiatan usaha PT MNC Guna Usaha Indonesia yang sangat dinamis dan lebih diminati oleh pria.

Kelompok Jabatan	2021		2020		2019	
	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
Direksi	3	0	3	0	3	0
General Manager	3	1	3	1	3	1
Ast Mgr & Manager	30	6	32	4	32	4
Supervisor	15	8	16	6	16	6
Staff	42	51	63	41	63	41
Total	93	66	117	52	117	52

Secara total jumlah pekerja wanita pada tahun 2021 meningkat dibanding tahun 2019 dan tahun 2020.

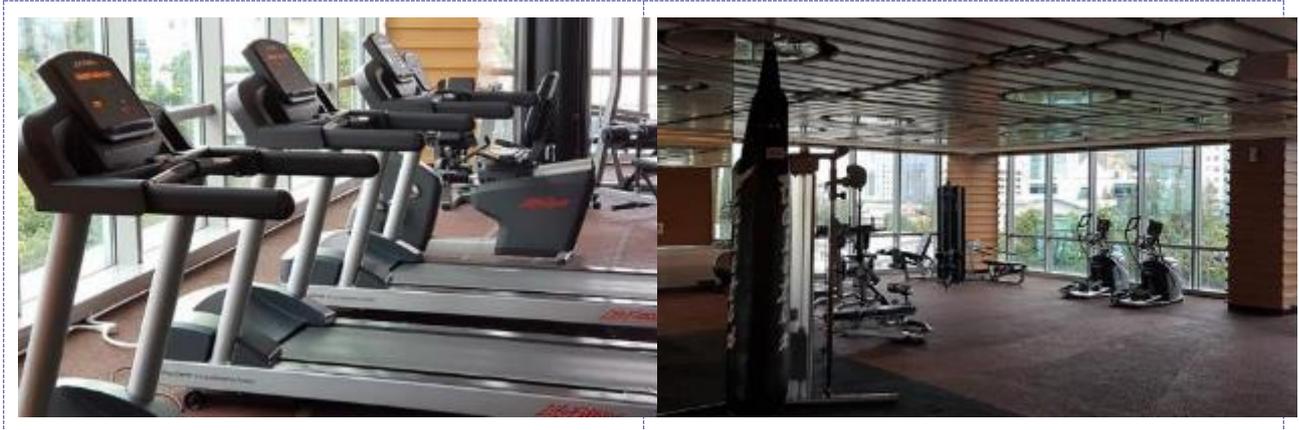
Insiden Diskriminasi

Perseroan berkomitmen untuk memperlakukan semua pegawai setara dibuktikan dengan tidak terdapatnya insiden diskriminasi selama Perseroan berdiri hingga saat ini. Hal itu menunjukkan bahwa praktik ketenagakerjaan di Perseroan sudah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Fasilitas Ketenagakerjaan

Perseroan meyakini bahwa salah satu kunci keberhasilan manajemen dalam jangka panjang adalah produktivitas Sumber Daya Manusia. Faktor produktivitas sumber daya manusia dapat dipengaruhi terhadap kondisi kesehatan jasmani dan rohani secara utuh.

Untuk mendorong terciptanya gaya hidup karyawan yang sehat jasmani, maka Perseroan menyediakan fasilitas sarana olah raga berupa Fitness Center.



Salah satu bentuk perhatian Perseroan terhadap gaya hidup-pola makan karyawannya dengan menyediakan lokasi kantin yang sehat dan bersih. Hal ini dirasakan cukup efektif untuk membantu menjaga pola makan sehat bagi karyawan PT MNC Guna Usaha Indonesia. Selain kesehatan jasmani, kesehatan rohani karyawan juga menjadi hal yang sangat penting dalam Perseroan; hal ini dibuktikan dengan adanya aktivitas keagamaan yang didukung oleh Perseroan melalui persekutuan doa atau pengajian.

Komitmen Perseroan menciptakan lingkungan kerja yang sehat dibarengi dengan mengikutsertakan seluruh pegawainya menjadi peserta Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek) melalui BPJS Ketenagakerjaan.

Program BPJS Ketenagakerjaan yang diikuti, antara lain, Program Jaminan Hari Tua (JHT), Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Program Jaminan Kematian (JK). Tahun 2021, Perseroan telah mengalokasikan anggaran untuk BPJS Ketenagakerjaan sebesar Rp 1,7 Miliar.

Pelatihan Karyawan dengan Topik Keuangan Berkelanjutan

Organisasi memberikan perhatian khusus terhadap pemahaman karyawan atas konsep keuangan berkelanjutan. Diharapkan dengan pelatihan yang diberikan, karyawan dapat mengimplementasikan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan sehingga mampu mengurangi berbagai risiko antara lain risiko kredit, risiko hukum, risiko kepatuhan dan risiko reputasi yang disebabkan karena faktor lingkungan, sosial dan tata kelola, dan apabila diterapkan dengan baik juga akan memberikan keunggulan kompetitif terutama terkait dengan bisnis yang ramah lingkungan hidup bagi Perseroan atau institusi keuangan lainnya.

Komitmen organisasi terhadap topik Keuangan Berkelanjutan dituangkan dalam bentuk pelatihan dan workshop yang diikuti oleh karyawan dan Direksi, yaitu Training Sustainable Leadership pada tanggal 7 Januari 2021.

Kegiatan tersebut diselenggarakan oleh Human Capital Division PT MNC Guna Usaha Indonesia, yang diikuti oleh karyawan level manajerial ke atas dan Direksi.



Pelatihan Sustainable Leadership, 7 Januari 2021

Hal ini ditujukan sebagai langkah awal untuk menanamkan *awareness* dari para *leader* di Perseroan mengenai pentingnya keuangan berkelanjutan ini untuk diterapkan dan diharapkan para *leader* dapat memberikan kontribusi nyata terhadap lingkungan sekitar.

Kinerja dalam Aspek Lingkungan Hidup



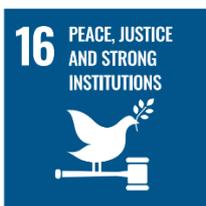
Pembiayaan ke Sektor Usaha Kecil dan Menengah

PT MNC Guna Usaha Indonesia memiliki portfolio pembiayaan guna mendukung industri Kecil dan menengah di Indonesia. Salah satu nasabah PT MNC Guna Usaha Indonesia memiliki usaha dalam hal pertanian, peternakan maupun perkebunan



Pembiayaan ke Sektor Energi dan Kelistrikan

PT MNC Guna Usaha Indonesia juga memiliki portfolio dalam penyediaan energy yang terbarukan. PT MNC Guna Usaha Indonesia melakukan pembiayaan alat-alat berat yang mendukung industri listrik.



Kebijakan "Exclusion List"

Salah satu faktor penting dalam pemberian pembiayaan adalah faktor legalitas dan perijinan dari calon debitur. Hal ini untuk memastikan agar Perseroan tidak memberikan pembiayaan yang illegal atau tidak sah sehingga berisiko kepada reputasi dan pelanggaran peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain surat izin usaha, Perseroan juga mempersyaratkan dokumen ijin gangguan lingkungan dan persyaratan legalitas lainnya.

Salah satu bentuk penerapan dalam aspek ESG oleh Perseroan adalah dengan menetapkan persyaratan bagi calon debitur pembiayaan dan exclusion list atau sektor pembiayaan yang dihindari karena dinilai berdampak negatif terhadap lingkungan dan sosial.

Terkait dengan aspek ESG, Perseroan menghindari pemberian pembiayaan kepada jenis usaha yang dinilai memiliki dampak negatif cukup besar terhadap aspek sosial dan lingkungan.

Jenis usaha yang dihindari untuk pembiayaan dimaksud, antara lain:

1. Produksi atau perdagangan atas produk/kegiatan yang tidak sah (illegal) berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, misalnya usaha perjudian, dan sebagainya.
2. Produksi atau perdagangan senjata dan amunisi.
3. Produksi atau perdagangan minuman berakohol (termasuk beer dan wine).
4. Produksi atau perdagangan tembakau dan rokok.

5. Produksi atau perdagangan material yang bersifat radioaktif.
6. Produksi atau perdagangan yang melibatkan/memperkerjakan anak di bawah umur.
7. Produksi atau perdagangan kayu, kertas, atau produk lainnya dari hutan yang tidak berasal atau menggunakan pengelolaan hutan/tanaman yang berkelanjutan atau yang berasal dari penebangan hutan sembarangan.
8. Produksi, perdagangan, penyimpanan, atau distribusi terutama dalam jumlah besar atas cairan kimia yang berbahaya (*hazardous chemicals*)



Pengelolaan Energi

Pengelolaan energi dilakukan dengan menghemat penggunaan listrik, khususnya di Kantor Pusat. Kantor Pusat Perseroan bekerja sama dengan *building management* memberlakukan kebijakan penghentian *Air Conditioner* yang dipasang dengan sistem sentralisasi pada gedung. *Air Conditioner* yang digunakan dimatikan setiap pukul 18.00 WIB (di luar jam kerja).

Selain itu, pada setiap multifunction device (MFD) menggunakan setting otomatis untuk *saving energy* sehingga *device* secara otomatis ke *energy saving mode* jika tidak digunakan dalam waktu tertentu.

Pengungkapan informasi tentang pengelolaan energi dalam Laporan ini meliputi Kantor Pusat dan Kantor Selain Kantor Cabang di wilayah Jakarta dan belum menyertakan unit kerja lain.



Program Penerapan Prinsip Keuangan Berkelanjutan "Let's go green, everyday!"

Dari segi operasional, Perseroan menerapkan aspek ESG melalui penetapan program penerapan prinsip keuangan berkelanjutan berjudul "Lets Go Green, Everyday!"

Program tersebut terdiri dari 3 (tiga) sub program, sebagai berikut:

Program "Bring Your Own Reusable Mug & Water Bottle"

Untuk mengurangi sampah plastik yang timbul, maka Perseroan menerapkan program sebagai berikut:

1. Seluruh karyawan Perseroan diwajibkan membawa botol/wadah air minum masing-masing yang dapat dipergunakan selama beraktivitas di kantor (termasuk saat menggunakan ruang meeting).
2. Dihimbau untuk menggunakan wadah air yang memiliki penutup untuk menghindari risiko tumpah/kotor.
3. Air mineral dalam bentuk kemasan baik botol maupun gelas disediakan hanya untuk tamu atau pihak di luar Perseroan.

Program Penghematan Kertas & Go Paperless

Pada umumnya industri kertas cenderung menggunakan bahan baku kayu sebagai bahan baku pembuatan kertas. Bahan baku kayu yang digunakan untuk membuat kertas adalah kayu keras dan kayu lunak. Jenis kayu yang dibutuhkan untuk bahan baku pembuatan kertas merupakan jenis kayu yang mengandung komponen selulosa, hemiselulosa, lignin dan ekstraktif.

Bahan baku pembuatan kertas yang bersumber dari kayu akan berdampak kepada penebangan pohon. Penebangan pohon yang dilakukan oleh industri kertas kemudian membawa dampak terhadap pertumbuhan hutan dan mengancam kelestarian lingkungan hidup.

Oleh karena itu, pengurangan penggunaan kertas diharapkan akan memberikan dampak positif terhadap lingkungan secara tidak langsung.

Salah satu upaya untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup secara tidak langsung adalah melalui penghematan kertas melalui digitalisasi, antara lain:

1. Penggunaan Portal Sisdur

Perseroan memiliki dokumen ketentuan internal dalam bentuk kebijakan, standard operating procedure (SOP), Surat Edaran Direksi, Surat Keputusan Direksi, dan Petunjuk Teknis. Dalam pendistribusian dokumen ketentuan internal tersebut, sejak tahun 2019, Perseroan menerbitkan portal khusus yang dapat diakses oleh seluruh karyawan untuk mendapatkan ketentuan internal. Salah satu tujuannya adalah untuk mengurangi pencetakan dokumen yang menggunakan kertas.

2. Optimalisasi Penggunaan Email

Seluruh karyawan Perseroan dihibau untuk menggunakan *softcopy* daripada *hardcopy* dan menggunakan media komunikasi *online* seperti *email*, *virtual drive*, dan sebagainya. Selain itu, dihibau juga agar selalu berusaha untuk menyimpan atau mengirim dokumen dalam bentuk *softcopy*, kecuali jika sangat diperlukan untuk dicetak atau difotokopi.

3. Penggunaan Aplikasi Informa

Dalam proses pembiayaan, terdapat aliran dokumen yang cukup banyak dari Representative Office ke Kantor Pusat. Untuk mempercepat pengiriman dan mengurangi document traffic, maka digunakan dokumen dalam bentuk *softcopy* yang di-upload atau diletakkan dalam aplikasi Informa.

Pengungkapan informasi tentang penghematan kertas dalam Laporan ini meliputi Kantor Pusat dan Kantor Selain Kantor Cabang di wilayah Jakarta dan belum menyertakan unit kerja lain.

Seiring pemanfaatan teknologi informasi (TI) dalam mendukung proses administrasi, dokumentasi maupun layanan, secara langsung turut meminimalkan penggunaan kertas. Jumlah pemakaian kertas di Kantor Pusat dan Kantor Selain Kantor Cabang di wilayah Jakarta pada tahun 2021 mencapai 591 rim, berkurang 469 rim atau 44,24% dibanding tahun 2020 sebanyak 1.060 rim.

Uraian	Satuan	Tahun		
		2021	2020	2019
Volume Penggunaan Kertas	rim	591	1.060	1.200
Biaya Penggunaan Kertas	rupiah	19.650.300	38.910.570	47.921.500

Program Penghematan Dan Konservasi Energi

1. *Optimize the Use of Natural Light*

Pada jam istirahat atau apabila ruangan tidak digunakan, minimalkan penggunaan lampu pada area tertentu yang tidak terlalu membutuhkan pencahayaan dan gunakan pencahayaan alami.

2. *Switch Off Monitor*

Seluruh Karyawan wajib melakukan *switch off monitor* komputer pada saat meninggalkan tempat kerja/tidak digunakan.

3. *Unplug & Power Down*

Seluruh karyawan wajib mematikan saklar (*power off*) atau mencabut sambungan ke saluran listrik untuk peralatan elektronik ketika akan meninggalkan ruangan atau tidak digunakan, seperti printer, komputer, *charger* laptop, dan sebagainya.

4. *Energy Saver*

Selalu tekan tombol *power off* atau *energy saver* pada mesin fotokopi atau mesin printer setelah digunakan.

Dampak dari kebijakan tersebut dapat dilihat dari data biaya listrik dan data penggunaan listrik selama 3 (tiga) tahun terakhir, sebagai berikut:

Uraian	Satuan	Tahun		
		2021	2020	2019
Penggunaan Listrik	kwh	78.774	64.287	66.800
Biaya Listrik	rupiah	181.724.924	138.899.576	137.038.411

Total pemakaian listrik di Kantor Pusat dan KSKC di wilayah Jakarta tahun 2021 mencapai 78.774 kWh,. Total pemakaian energi dari pemanfaatan listrik dinyatakan dalam satuan energi GigaJoules (GJ), yang dihitung berdasarkan konversi 1 kWh setara 0,0036 GJ sesuai standar Satuan Internasional (SI).

Lembar Persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi

Atas Laporan Keberlanjutan 2021, Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan keberlanjutan PT MNC Guna Usaha Indonesia tahun 2021 telah disampaikan sesuai dengan POJK 51/POJK.03/2017 dan kami bertanggung jawab atas kebenaran isi laporan.

Demikian lembar persetujuan ini dibuat dengan sebenarnya.

Dewan Komisaris



Wito Mailoa
Komisaris Utama



Erdie Suriaherdadi Manan
Komisaris Independen

Direksi



Henri Gunawan
Direktur



Yusnandi Liauw
Direktur



Miron Durait Panjaitan
Direktur

Lembar Umpan Balik

Laporan Keberlanjutan 2021 PT MNC Guna Usaha Indonesia ini memberikan gambaran kinerja keuangan dan keberlanjutan. Kami mengharapkan masukan, kritik dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim *email* atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

- Laporan ini menarik dan mudah dimengerti
 Ya Tidak
- Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material Perseroan, baik dari sisi positif dan negatif
 Ya Tidak
- Topik material apa yang paling penting bagi Anda: (nilai 1=paling penting s/d 4=paling tidak penting)

Topik	Nilai
Kinerja Keberlanjutan dalam Aspek Ekonomi	
Kinerja Keberlanjutan dalam Aspek Sosial	
Kinerja Keberlanjutan dalam Aspek Lingkungan Hidup	
Tata Kelola Keberlanjutan dan Pemangku Kepentingan	

- Mohon berikan saran/usul/komentar anda atas laporan ini

Profil Anda

Nama :
 Pekerjaan :
 Nama Intansi :
 Golongan Pemangku Kepentingan :

- | | | |
|--|---|--|
| <input type="checkbox"/> Nasabah | <input type="checkbox"/> Pegawai Perseroan | <input type="checkbox"/> Masyarakat |
| <input type="checkbox"/> Investor/Pemegang Saham | <input type="checkbox"/> Bank/Multifinance Pemberi Dana | <input type="checkbox"/> Organisasi Masyarakat |
| <input type="checkbox"/> Vendor/Supplier | <input type="checkbox"/> Pemerintah/OJK | <input type="checkbox"/> Lainnya |

Mohon kirimkan kembali lembar umpan balik kepada :

Eldridge Mikha H. Nainggolan
 Legal & Corporate Secretary
 MNC Tower Lantai 23, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta Pusat, 10340
 Tel. +6221-3910-993
 Fax. +6221-3911-093
 email : legal.mncleasing@mncgroup.com
 website : www.mncleasing.com